

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN**  
**KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT**



**PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN WANITA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Sony Sugiharto, Dr. dr, SpPA (0322126601/10499002)

**Anggota:**

Linda Sulistiani Budiarmo, dr, MSi (0329115701/10486007)

Donatila Mano S, dr, SpMK (0303058503/10410008)

Helmi, Dr, Dra, MS (0015066301/10490011)

Natasya Anditha Putri (405170161)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Periode II /Tahun 2020

1. Judul : Peningkatan pengetahuan kesehatan wanita
2. Nama Mitra PKM : Kader wanita di Kelurahan Tomang
3. Ketua Tim PKM
  - a. Nama dan gelar : Sony Sugiharto, Dr.dr, SpPA
  - b. NIDN/NIK : 0322126601/10499002
  - c. Jabatan/gol. : Lektor.
  - d. Program studi : Sarjana Kedokteran
  - e. Fakultas : Kedokteran
  - f. Bidang keahlian : Patologi Anatomi
  - g. Alamat kantor : Jl.S Parman no.1 Jakarta
  - h. Nomor HP/Telepon : 08568807737
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
  - a. Jumlah anggota : Dosen 3 orang
  - b. Nama anggota 1/Keahlian : Linda Sulistiani Budiarmo, dr, MSi/0329115701/  
10486007/ Mikrobiologi
  - c. Nama anggota 2/Keahlian : Donatila Mano S, dr, SpMK/0303058503/10410008/  
Mikrobiologi
  - d. Nama anggota 3/Keahlian : Helmi, Dr, Dra, MS/0015066301/10490011/  
Biokimia dan Biologi Molekuler
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Natasya Anditha Putri/ 405170161
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. Wilayah mitra : Tomang
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 7 km
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel ilmiah di SERINA UNTAR dan PINTAR
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000,-

Jakarta, 30 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kedokteran



*Meilani*  
Meilani Kumala, Dr. dr. SpGK (K)  
NIDN/NIK: 10486005/ 0326105805

Ketua

Sony Sugiharto, Dr.dr, SpPA  
NIDN/NIK: 0322126601/10499002

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D  
NIDN/NIK : 0323085501/10381047

## RINGKASAN

Persoalan kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup persoalan kesehatan reproduksi wanita secara sempit dengan mengkaitkan seputar wanita usia subur yang sudah menikah, namun mencakup pada setiap tahap dalam lingkungan hidup mulai sejak masa kanak-kanak, remaja, dewasa reproduktif baik menikah maupun tidak hingga pada wanita menopause. Tindakan preventif dan promotif dalam menjaga kesehatan wanita diperlukan agar dapat melaksanakan fungsi reproduksi secara sehat, terbebas dari kelainan atau penyakit, baik yang secara langsung maupun tidak langsung mengenai organ reproduksi sebagai contoh adalah adanya infeksi dan kanker pada organ reproduksi. Kelurahan Tomang merupakan daerah binaan FK UNTAR. Berdasarkan data yang diperoleh minimnya edukasi terkait kesehatan wanita di wilayah Tomang. Oleh karena itu kami bermaksud melakukan kegiatan peningkatan pengetahuan terkait kesehatan wanita meliputi penyuluhan terkait menjaga kebersihan organ reproduksi wanita, infeksi HPV serta kanker leher Rahim. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan dapat menurunkan prevalensi infeksi saluran kemih (ISK), keputihan dan kanker leher rahim.

Pada pada hari Sabtu, tanggal 28 November 2020 pk.08.30 dengan pengisian kuosioner sebelum penyuluhan, dilanjutkan penyuluhan yang berlangsung dari pk.09.00-11.00 melalui zoom meeting dan kemudian ditutup dengan pengisian kuosioner. Penyuluhan dihadiri oleh 36 peserta wanita. Hasil penyuluhan menunjukkan kenaikan bermakna tingkat pengetahuan kanker leher rahim sebelum dan sesudah penyuluhan. Kelompok peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 52,8% menjadi 63,9% dengan p value 0,019 ( $p < 0,05$ ). Sebelum penyuluhan peserta yang melakukan Pap smear hanya 36,1%, sedangkan setelah penyuluhan peserta yang bersedia untuk Pap smear sebanyak 88,8%. Dari penyuluhan ini 2 hambatan yang berhasil di pecahkan adalah rasa takut sakit dan pembiayaan Pap smear yang ternyata ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Hasil Penyuluhan kebersihan organ genitalia wanita juga memperlihatkan kenaikan bermakna tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia wanita sebelum dan sesudah penyuluhan. Kelompok peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 58,3% menjadi 77,8% dengan p value 0,005 ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci: Kesehatan wanita, organ reproduksi, kanker leher rahim

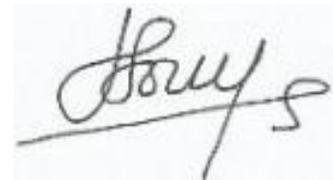
## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa. Berkat kasih dan penyertaan Tuhan yang luar biasa sehingga kami bisa menyelesaikan penulisan laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tiada kata yang dapat diucapkan selain terima kasih banyak kepada pihak yang turut mendukung kami dalam menjalankan kegiatan penelitian hingga sampai ke tahap ini.

Adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, atas kesempatan yang diberikan kepada jajaran dosen dilingkungan Universitas Tarumanagara untuk mengembangkan kapasitas dirinya.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Jap Tji Beng, PhD., yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kegiatan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr Meilani Kumala, MS, Sp. GK (K) yang telah memberikan dukungan penuh terhadap dosen dan pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
4. Mahasiswa anggota tim peneliti Natasya Anditha Putri yang telah banyak membantu kegiatan penelitian ini.
5. Kader Kelurahan Tomang Jakarta Barat yang bersedia menjadi peserta penyuluhan dan mengisi kuosioner .

Jakarta, 30 Desember 2020  
Ketua Peneliti



Dr. dr. Sony Sugiharto, Sp. PA

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>	<b>3</b>
2.1 Solusi Permasalahan.....	3
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>4</b>
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	4
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	4
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	5
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 4.1 Data Karakteristik .....	8
Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kanker leher Rahim.....	9
Tabel 4.3 Hubungan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kanker leher Rahim.....	10
Tabel 4.4 Alasan belum pernah melakukan Pap smear.....	10
Tabel 4. 5 Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kebersihan organ genitalia.....	11
Tabel 4.6 Hubungan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kebersihan organ genitalia.....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Panitia PKM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.....	15
Lampiran 2. <i>Log sheet</i> Kegiatan PKM.....	16
Lampiran 3. Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM.....	17
Lampiran 4. Peta Lokasi Mitra Sasaran.....	21
Lampiran 5. Materi Edukasi.....	22
Lampiran 6. Foto-foto pelaksanaan kegiatan.....	31
Lampiran 7. Manuskrip Publikasi Serina Untar 2020 sebagai Luaran wajib.....	34
Lampiran 8. Manuskrip PINTAR sebagai Luaran tambahan.....	42
Lampiran 9. Biodata Peneliti.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Selama beberapa dekade terakhir, pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan wanita sejalan dengan komitmen yang dibuat dalam KTT internasional utama. Kemajuan teknologi yang telah berlangsung sampai saat ini, dapat membantu dalam mengurangi kesakitan serta kematian ibu. (Say L, 2014). Pada tahun 2010 WHO meluncurkan Strategi Global untuk Kesehatan Wanita dan Anak-anak yaitu peningkatan perawatan kesehatan ibu dan keluarga berencana di beberapa negara. (Unicef, 2014) Dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan wanita terlihat tindakan preventif dan promotif dalam meningkatkan kesadaran serta wawasan pada seorang wanita untuk memperhatikan kesehatan dirinya sendiri (WHO, 2015). WHO memprogramkan untuk meningkatkan kesehatan wanita terutama kesehatan seksual dan reproduksi di beberapa negara, khususnya di bidang keluarga berencana, skrining kanker serviks, perawatan organ reproduksi wanita, antenatal dan persalinan. (WHO, 2015).

Pemerintah Indonesia terus menggalakkan pembangunan di segala aspek kehidupan manusia tidak terkecuali aspek kesehatan masyarakat secara menyeluruh yang sudah diamanatkan dalam Millenium Develoment Goals (MDGs). Salah satu misi pembangunan kesehatan Indonesia dalam rentang waktu 2015-2019 adalah mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Sembilan agenda prioritas yang dikenal NAWA CITA, salah satu diantaranya adalah meningkatkan kualitas hidup manusia. Indikator peningkatan status kesehatan masyarakat yang harus dicapai adalah; 1) menurunkan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) menjadi 102 per 100.000 KH (SDKI, 2012); 2) menurunkan angka kematian bayi dari 32 menjadi 23 per 1.000 KH, 3) menurunkan persentase BBLR dari 11,2% menjadi 8%; 4) meningkatkan upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif dan; 5) meningkatkan upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Masalah kesehatan reproduksi perempuan di Indonesia meliputi penyakit kanker, prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1.000 penduduk (Risikesdas, 2013). Penyakit ini menjadi penyebab kematian nomor 7 dari seluruh penyebab kematian, selain kasus kanker kasus infeksi berkaitan dengan reproduksi wanita terus meningkat dari tahun ketahun. (Risikesdas, 2013). Kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak ke empat pada perempuan, kira-kira 12% dari seluruh kanker pada wanita (Globocan,2012).

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Bagi sebagian masyarakat Indonesia, organ reproduksi merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan, sehingga banyak wanita di Indonesia tidak mendapatkan pengetahuan yang benar tentang organ reproduksi dan bagaimana harus merawatnya.

Persoalan kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup persoalan kesehatan reproduksi wanita secara sempit dengan mengkaitkan seputar wanita usia subur yang sudah menikah, namun mencakup pada setiap tahap dalam lingkungan hidup mulai sejak masa kanak-kanak, remaja, dewasa reproduktif baik menikah maupun tidak hingga pada wanita menopause. Tindakan preventif dan promotif dalam menjaga kesehatan wanita diperlukan agar dapat melaksanakan fungsi reproduksi secara sehat, terbebas dari kelainan atau penyakit, baik yang secara langsung maupun tidak langsung mengenai organ reproduksi sebagai contoh adalah adanya infeksi dan kanker pada organ reproduksi. Kelurahan Tomang merupakan daerah binaan FK UNTAR. Berdasarkan data yang diperoleh minimnya edukasi terkait kesehatan wanita di wilayah Tomang. Oleh karena itu kami bermaksud melakukan kegiatan peningkatan pengetahuan terkait kesehatan wanita meliputi penyuluhan terkait menjaga kebersihan organ reproduksi wanita, infeksi HPV serta kanker leher Rahim.

## BAB 2

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi masalah yang dialami mitra tersebut berupa upaya untuk meningkatkan kesehatan wanita. Banyak faktor yang berperan dalam meningkatkan kesehatan wanita untuk mengurangi atau menghindari infeksi organ reproduksi serta kanker leher rahim. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi. Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan dapat bertambah dan dapat merubah kebiasaan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Kanker leher rahim meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan deteksi dini terhadap kanker. Manfaat dari kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya wanita usia subur tentang kesehatan wanita terkait kanker mulut rahim, virus penyebabnya serta sanitasi organ reproduksi.

#### 2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
<b>Luaran Tambahan (boleh ada)</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	Minimal draft
2	Publikasi di media massa	Minimal draft
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal draft pendaftaran
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	Minimal draft deskripsi/spesifikasi
5	Model/purwarupa/karya desain	Minimal draft deskripsi/spesifikasi
6	Buku ber ISBN	Minimal draft daftar isi
7	Video kegiatan	Berupa video kegiatan

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang kesehatan**

Langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pendekatan meliputi : memberikan pemahaman dan pengetahuan pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi sebagai pencegah kanker leher rahim. Kepada ibu-ibu dan remaja wanita di kelurahan Tomang Jakarta barat, diberikan penyuluhan atau sosialisasi diadakan dengan cara mengumpulkan warga dan memberikan pemaparan materi berkaitan tentang pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, virus HPV, dan kanker leher rahim. Kegiatan ini merupakan salah satu program edukasi kesehatan terkait pendidikan kesehatan untuk pelatihan perilaku gaya hidup sehat dan edukasi untuk mencegah komplikasi akibat gangguan organ reproduksi wanita. Informasi yang didapatkan dari penyuluhan dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Kanker leher rahim merupakan salah satu ketakutan bagi kaum wanita karena merupakan penyakit kanker kedua paling banyak diderita oleh para wanita. Hal ini banyak disebabkan diantaranya masih rendahnya tingkat pengetahuan wanita resiko tinggi tentang kanker, khususnya mengenai pentingnya menjaga kebersihan alat vital sebagai salah satu cara pencegahan terjangkitnya kanker leher rahim. Penyuluhan tentang kanker leher rahim dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman wanita terkait bagaimana cara mencegah dan deteksi dini kanker leher rahim

#### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Kepada ibu-ibu dan remaja wanita di kelurahan Tomang Jakarta Barat, diberikan penyuluhan atau sosialisasi diadakan dengan cara mengumpulkan target PKM dan memberikan pemaparan materi berkaitan tentang pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, virus HPV, dan kanker leher rahim. Pada pandemic Covid-19 yang sedang terjadi global maka kami melakukan kegiatan PKM via daring melalui media online. Wanita yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebersihan organ reproduksi dan memahami manfaat yang akan diperoleh dari menjaga kebersihan organ reproduksinya memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk berperilaku baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya. Jadi, dengan diberikannya penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan alat vital wanita, diharapkan dapat mengetahui dan memahami

pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi dan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.**

Pengusul kegiatan PKM adalah dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang berasal dari berbagai disiplin ilmu; Dr.dr Sony Sugiharto, SpPA dari Patologi Anatomi, dr Linda Sulistiani Budiarmo, MSi dari Mikrobiologi, dr Donatila Mano Sawa, SpMK dari Mikrobiologi dan Dr.Dra.Helmi, MS dari Biokimia dan biologi molekuler.

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.
11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, logbook, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Mengkoordinir pembuatan paper, yang akan diseminarkan di Senapenmas ataupun forum lainnya, dan poster untuk *Research Week*.

Anggota 1 bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Memperbanyak materi pembekalan yang akan diberikan kepada Mitra.
5. Bersama dengan anggota 2 memberikan pembekalan kepada Mitra.
6. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
7. Bersama dengan ketua membuat laporan akhir, dan paper.

Anggota 2 bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Bersama dengan anggota 1 dan 3 membuat daftar perlengkapan apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan dan untuk pelaporan kegiatan.
5. Mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.
6. Bersama dengan anggota 1 memberikan pembekalan kepada Mitra.
7. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta membuat modul, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan poster.

Anggota 3 bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.

2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Bersama dengan anggota 1 dan 2 membuat daftar perlengkapan apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan dan untuk pelaporan kegiatan.
5. Mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.
6. Membantu memimpin acara pelaksanaan pembekalan.
7. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta membuat modul, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan poster.

Mahasiswa bertugas:

1. Membantu pelaksanaan penyuluhan
2. Membantu pengumpulan dan pengolahan data

**BAB 4**  
**HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

**4.1. HASIL**

Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 28 November 2020 pk.08.30 dengan pengisian kuosioner sebelum penyuluhan, dilanjutkan penyuluhan yang berlangsung dari pk.09.00-11.00 melalui zoom meeting dan kemudian ditutup dengan pengisian kuosioner.

Tabel 4.1 Data Karakteristik

No	Karakteristik (N:36)		%
1	Usia		
	20-29	4	11.1
	30-39	4	11.1
	40-49	15	41.7
	50-59	11	30.6
	>=60	2	5.6
2	Tingkat pendidikan		
	SD	3	8.3
	SMP	7	19.4
	SMA	23	63.9
	D3	1	2.8
	S1	2	5.6
3	Status pernikahan		
	Belum menikah	2	5.6
	Menikah	33	91.7
	Janda	1	2.8
4	Jumlah anak		
	0	3	8.3
	1	5	13.9
	2	16	44.4
	3	9	25.0
	4	3	8.3

5	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	25	69.4
	Mahasiswa	1	2.8
	Pekerja social	6	16.7
	Karyawati	3	8.3
	Pedagang	1	2.8
6	Rata-rata penghasilan perbulan		
	< 4.000.000	31	86.1
	4.000.000-5.000.000	3	8.3
	> 5.000.000	2	5.6

Pada kegiatan ini didapatkan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 36 wanita dengan usia termuda 22 tahun dan tertua 63 tahun. Peserta terbanyak berada pada golongan usia 40-49 tahun (41,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan peserta terbanyak memiliki pendidikan SMA (63,9%). Berdasarkan status pernikahan peserta sudah menikah 91,7%, dan proporsi paling banyak memiliki 2 orang anak (44,4%). Sebagian besar peserta (69,4%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. Besarnya penghasilan peserta kurang dari UMR (upah minimum regional) sebanyak 86,1% (Tabel 1)

Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kanker leher rahim

	Sebelum penyuluhan	%	Setelah penyuluhan	%
Buruk	17	47,2	13	36,1
Baik	19	52,8	23	63,9
Total	36	100	36	100

Dalam kuosioner selain data demografik ditanyakan pengetahuan tentang kanker leher rahim antara lain penyebab, faktor risiko, gejala dan cara pencegahannya sebanyak 14 pertanyaan, yang diedarkan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan. Pertanyaan yang dijawab dengan benar 1-9 dimasukkan dalam pengetahuan kategori buruk, sedangkan 10-14 dimasukkan dalam pengetahuan kategori baik. Dari kuosioner sebelum penyuluhan kami dapatkan peserta dengan kategori pengerahuan baik sebanyak 19 peserta (52,8%) dan meningkat setelah diadakan penyuluhan sebanyak 23 peserta (63,9%) (Tabel 2)

Tabel 4. 3 Hubungan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kanker leher rahim

		Setelah penyuluhan			P value
		Buruk	Baik	total	
Sebelum Penyuluhan	Buruk	10	7	17	0,019
	Baik	3	16	19	
Total		13	23	36	

Pada perhitungan statistik dengan Chi square didapatkan p value = 0,019 ( $p < 0,05$ ) yang berarti penyuluhan ini bermakna untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker leher Rahim.(Tabel 3)

Tabel 4. 4 Alasan belum pernah melakukan Pap smear

		%
Malu	5	21,7
Takut sakit	11	47,8
Biaya mahal	5	21,7
Belum pernah berhubungan intim	2	8,8
Total	23	100

Dari kuosioner didapatkan hanya 13 peserta (36,1%) yang sudah di Pap smear. Hasil ini sesuai dengan suatu penelitian di Bahrain yang mendapatkan hanya 40% wanita yang melakukan Pap smear.(Jassim,2018). Dua puluh tiga peserta lainnya belum pernah melakukan papsmear dengan alasan terbanyak takut merasa sakit 11 peserta (47,8%) pada saat pengambilan sampel Pap smear. (Tabel 4) Alasan yang sama yaitu takut sakit, malu dan biaya yang mahal juga ditemukan pada penelitian di China (Tung, 2019) dan Romania (Grigore, 2017).

Pada kuosioner yang diedarkan ternyata seluruh peserta memiliki BPJS, tetapi hanya 18 peserta (50%) yang mengetahui bahwa BPJS Kesehatan memberikan fasilitas pemeriksaan papsmear kepada peserta wanita yang telah menikah.

Setelah penyuluhan mengenai cara pengambilan, dan manfaat Pap smear untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim serta mengetahui fasilitas yang diberikan oleh BPJS Kesehatan , terjadi perubahan sikap peserta dimana 32 (88,8%) peserta bersedia untuk melakukan Pap smear, hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan pengetahuan yang baik tentang kanker leher rahim mempunyai hubungan yang bermakna dengan perilaku pencegahan /deteksi dini kanker leher rahim.(Hardiyanti,2020). Masalah biaya yang merupakan faktor penghambat melakukan Pap smear bisa diatasi dengan fasilitas BPJS Kesehatan yang sudah dimiliki oleh 100% peserta penyuluhan. Empat orang yang tidak bersedia 2 diantaranya belum pernah berhubungan intim, serta 2 orang lagi karena malu. Perasaan malu ini juga dialami oleh wanita-wanita di berbagai negara. (Tung, 2019) (Grigore, 2017)

Pada kegiatan ini selain penyuluhan tentang kanker leher rahim dan penyebabnya, juga dilakukan penyuluhan tentang perawatan kebersihan organ genitalia wanita. Organ genitalia yang terawat dengan baik dapat mencegah terjadinya infeksi saluran kemih dan keputihan.

Tabel 4. 5 Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kebersihan organ genitalia

	Sebelum penyuluhan	%	Setelah penyuluhan	%
Buruk	15	41,7	8	22,2
Baik	21	58,3	28	77,8
Total	36	100	36	100

Sebelum penyuluhan didapatkan 15 peserta (41,7%) mempunyai pengetahuan yang buruk dan 21 peserta (58,3%) mempunyai pengetahuan yang baik. Setelah penyuluhan peserta dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 21 peserta (77,8%)

Tabel 4.6. Hubungan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan kebersihan organ genitalia

		Setelah penyuluhan			P value
		Buruk	Baik	total	
Sebelum Penyuluhan	Buruk	7	8	15	0,005
	Baik	1	20	21	
Total				36	

Pada perhitungan statistik dengan Chi square didapatkan p value = 0,005 ( $p < 0,05$ ) yang berarti penyuluhan ini bermakna untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan organ genitalia.

#### 4.2. Luaran yang dicapai

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Prosiding dalam SERINA UNTAR Desember 2020	Sudah diterima
<b>Luaran Tambahan (boleh ada)</b>		
2	Publikasi di media massa PINTAR	Sudah terbit 30 Desember 2020

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Penyuluhan Peningkatan Kesehatan Wanita” di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar pada tanggal 28 November 2020 dihadiri oleh 36 wanita. Hasil penyuluhan menunjukkan kenaikan bermakna tingkat pengetahuan kanker leher rahim sebelum dan sesudah penyuluhan. Kelompok peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 52,8% menjadi 63,9% dengan p value 0,019 ( $p < 0,05$ ).

Sebelum penyuluhan peserta yang melakukan Pap smear hanya 36,1%, sedangkan setelah penyuluhan peserta yang bersedia untuk Pap smear sebanyak 88,8%.

Dari penyuluhan ini 2 hambatan yang berhasil di pecahkan adalah rasa takut sakit dan pembiayaan Pap smear yang ternyata ditanggung oleh BPJS Kesehatan.

Hasil Penyuluhan kebersihan organ genitalia wanita juga memperlihatkan kenaikan bermakna tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia wanita sebelum dan sesudah penyuluhan. Kelompok peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 58,3% menjadi 77,8% dengan p value 0,005 ( $p < 0,05$ ).

#### **5.2 SARAN**

Penyuluhan merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan wanita. Masih ada penyakit kanker lain pada wanita yang dapat dicegah dengan deteksi dini misalnya kanker payudara dengan SADARI.

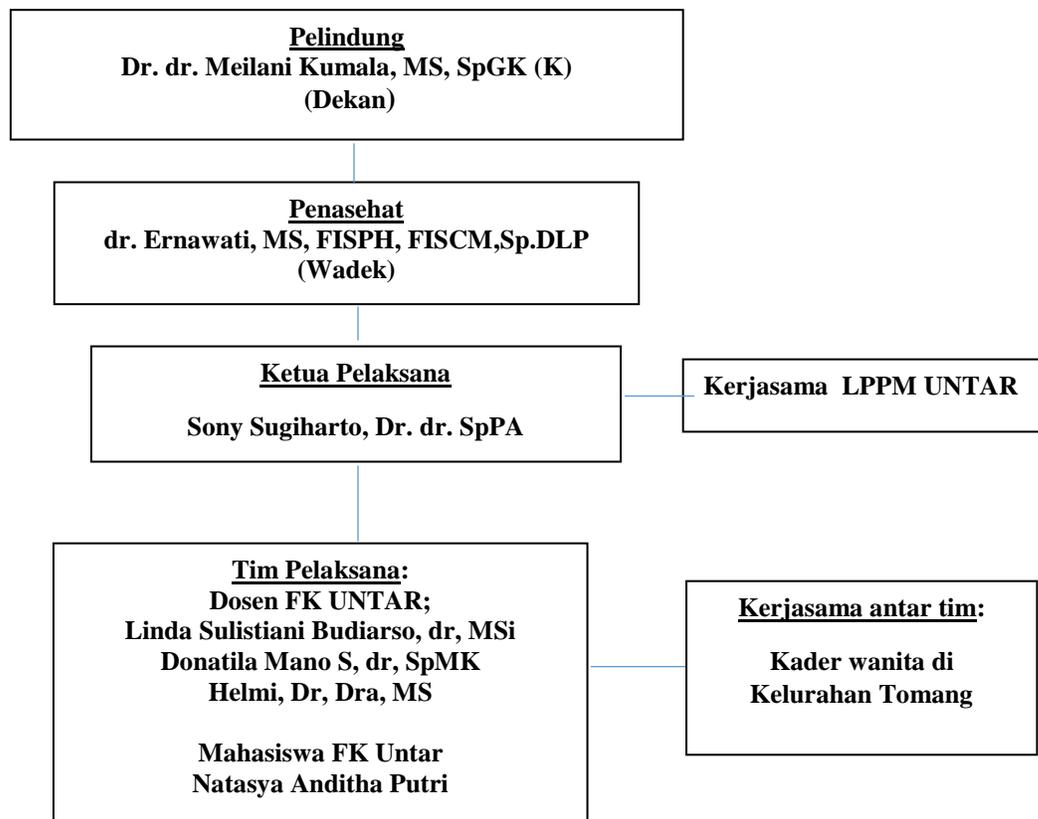
Penyuluhan secara daring baik dilakukan pada masa pandemic, tetapi mempunyai kelemahan yaitu sinyal yang terputus sehingga mungkin Sebagian penyuluhan yang disampaikan kurang dapat diterima dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. BPJS Kesehatan. (2014). BPJS Kesehatan Menjamin deteksi sebelum Kanker Serviks. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2014/262/Jangan-Khawatir-BPJS-Kesehatan-Menjamin-Deteksi-Sebelum-Kanker-Serviks-Menyerang/berita>.
2. GLOBOCAN.(2012). Cancer Fact Sheets: Cervical Cancer  
<https://gco.iarc.fr/today/data/pdf/fact-sheets/cancers/cancer-fact-sheets-16.pdf>
3. GLOBOCAN. (2018). Indonesia - Global Cancer Observatory. October 2020. In: <http://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>.
4. Grigore M, Popovici R, Pristavu A, Grigore AM, MateiM, Gafitanu D. (2017) Perception and use of Pap smear screening among rural and urban women in Romania. *Eur J Public Health*, 27(6), 1084-1088. doi:10.1093/eurpub/ckx112. PMID: 29020396.
5. Hardiyanti F, Harlan J , Hermawati E.(2020) The Association Between Knowledge and Preventive Behavior of Cervical Cancer Among Woman Employees in The Companies in Jakarta. *Indonesian Journal of Cancer*, 14(1), 8–15.  
<http://dx.doi.org/10.33371/ijoc.v14i1.666>
6. Jassim G , Obeid A, Al Nasheet HA.(2018). Knowledge, attitudes, and practices regarding cervical cancer and screening among women visiting primary health care Centres in Bahrain. *BMC Public Health*, 18:128
7. Kementerian Kesehatan RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019: Kementerian Kesehatan RI
8. Riskerdas. 2013. Situasi penyakit kanker.  
<http://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf>
9. Say L, Chou D, Gemmill A, Tuncalp O, Moller AB, Daniels J,et al. (2014). Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis. *Lancet Glob Health* , 2:e323-33.
10. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia .(2012).  
<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI%202012-Indonesia.pdf>
11. Tung WC, Lu M, Granner M, McDonough J, Susan Ervin S. (2019). Exploration of factors associated with perceived barriers to cervical cancer screening among Chinese American women. *J Public Health Emerg* , 3 ,11.  
<http://dx.doi.org/10.21037/jphe.2019.08.01>
12. United Nations Inter-agency Group for Child Mortality Estimation. (2014). Levels and trends in child mortality. United Nations Children’s Fund,  
[https://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/documents/levels\\_trends\\_child\\_mortality\\_2014/en/](https://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/levels_trends_child_mortality_2014/en/)
13. World Health Organization. (2015) Women and health: 20 years of the Beijing declaration and platform for action.  
[https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf\\_files/EB136/B136\\_18-en.pdf](https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/EB136/B136_18-en.pdf)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Panitia PKM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara



**Lampiran 2. Log sheet Kegiatan PKM**

No	Kegiatan	Waktu/Tempat	Tujuan dan Target	Hasil
1	Penyusunan proposal-DPPM	Oktober 2020	Menyusun proposal	Draft proposal
3	Acc proposal	10 November 2020	Acc proposal	Rp. 8.000.000,-
4	Koordinasi dengan TIM	November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberitahuan acara kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua tim Menyusun sarana dan prasarana dengan baik</li> </ul>
5	Pelaksanaan	28 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua tim menyiapkan keperluan acara penyuluhan</li> <li>• Kegiatan Penyuluhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua tim dapat menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik</li> <li>• Semua tim dapat saling berkoordinasi dengan baik</li> <li>• Target Kegiatan Tercapai</li> </ul>
6	Rekapan data-data	Desember 2020	Merekap data, formulir pendaftaran, kwitansi	
7	Penyelesaian laporan kegiatan	Desember 2020	Laporan akhir	
8	SERINA	2 Desember 2020	Artikel	Artikel pada Prosiding dan Pemakalah
9	PINTAR	30 Desember 2020	Artikel	

### Lampiran 3. Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : 1590-Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. dr. Sony Sugiharto, SpPA  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Kedokteran  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
  - a. Nama : dr. Linda Sulistiani Budiarmo,MSi  
Jabatan : Dosen Tetap
  - b. Nama : dr. Donatila Mano S, SpMK  
Jabatan : Dosen Tetap
  - c. Nama : Dr. Dra. Helmi, MS  
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Wanita"**
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

**Pasal 2**

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

#### **Pasal 3**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Oktober-Desember Tahun 2020

#### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

#### **Pasal 5**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Money*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

#### **Pasal 6**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **Pasal 7**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

**Pihak Kedua**

Dr. dr. Sony Sugiharto, SpPA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA**  
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.400.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.600.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA**  
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 700.000,-	Rp 700.000,-	Rp 1.400.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.800.000,-	Rp 2.800.000,-	Rp 5.600.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-

Jakarta, 23 November 2020  
Pelaksana PKM



(Dr. dr. Sony Sugiharto, SpPA)

**Lampiran 4. Peta Lokasi Mitra Sasaran**



## Lampiran 5. Materi Edukasi

### 1. Penyuluhan Kebersihan organ genitalia wanita oleh Linda Sulistiani Budiarmo, dr, MSi (PPT)



1



2



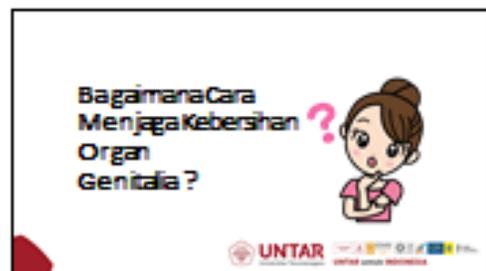
3



4



5



6

### Bagaimana Menjaga Kebersihan Organ Genitalia ?

Cuci telapak tangan 20 detik dengan sabun dan air mengalir

Cuci area kelamin dan labia dengan alat mencuci bersih

UNTAR

7

### Bagaimana Menjaga Kebersihan Organ Genitalia ?

Menggunakan pakaian yang bersih, tidak menggunakan pakaian yang kotor dan sempit

Membuat perubahan kebiasaan dengan berolahraga teratur

Jangan memakai celana yang terlalu ketat dan menggunakan celana yang longgar

Menjaga kebersihan organ genital dengan baik dan benar dengan mencuci dengan air bersih

UNTAR

8

### Bagaimana Menjaga Kebersihan Organ Genitalia ?

Jangan memakai celana yang ketat karena dapat menyebabkan infeksi dan berisiko pada daerah genital

Selalu jaga kebersihan pakaian yang baik, selalu mencuci pakaian 2 & 3 kali

3,5-4,5 liter per liter setiap minggu

UNTAR

9

### Untuk bisa menjaga kebersihan organ genital, dapat dilakukan ini :

- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- Menggunakan pakaian yang bersih dan longgar
- Menggunakan celana yang longgar dan tidak terlalu ketat
- Menggunakan celana yang longgar dan tidak terlalu ketat
- Menggunakan celana yang longgar dan tidak terlalu ketat

UNTAR

10

### Manfaat Menjaga Kebersihan Organ Genitalia

- Mencegah penyebaran penyakit kelamin
- Mencegah infeksi saluran kemih
- Mencegah penyebaran penyakit kelamin
- Mencegah penyebaran penyakit kelamin

UNTAR

11

### Terima Kasih

UNTAR

12

2. Penyuluhan Infeksi HPV sebagai penyebab kanker leher Rahim oleh Donatila Mano S, dr, SpMK (PPT)



1



2



3



4



5



6

### Tipe HPV tersering

- HPV Tipe 6 dan 11 yang menyebabkan muncul kutil pada area kelamin pada pria maupun wanita (jenis risiko rendah)
- HPV Tipe 16 dan 18 yang menyebabkan kanker serviks (leher rahim) dan kanker vulva pada wanita (jenis risiko tinggi)



7

### Resiko Kanker Leher Rahim

- Hanya 5% infeksi HPV yang berkembang menjadi CIN dalam kurun waktu 3 tahun
- Sedangkan perkembangan dari CIN menjadi kanker serviks dapat terjadi dalam waktu 5 hingga 30 tahun



8

### Pengobatan

Kutil kelamin dapat diobati dengan obat-obatan atau cara prosedural




9

### Prognosis

- Kutil kelamin bisa sembuh sendiri seiring berjalannya waktu
- Umumnya, kutil kelamin bisa pengobatan baru hilang dalam waktu setidaknya dua bulan
- Kutil kelamin yang tidak diobati kemungkinan besar akan kembali tumbuh lebih cepat



10

### Pencegahan

tidak menggerak area selangkangan atau kelamin




11

### Pencegahan

- tidak berganti pasangan seksual
- Menggunakan kondom bagi yang sering berganti pasangan seksual




12

### Pencegahan



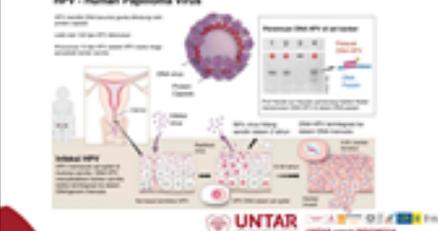
Ada tiga jenis vaksin berdasarkan jumlah dan jenis virus HPV yang dapat diinfeksi, yaitu:

- Vaksin HPV bivalen (bivalen), untuk HPV tipe 16, 18, dan 18.
- Vaksin 9-valen (9-valen), untuk tipe HPV yang mencakup dengan vaksin bivalen (16, 18, dan 18) serta tipe 31, 33, 45, 52, dan 58.
- Vaksin bivalen (Cervarix), untuk HPV tipe 16 dan 18.



13

### HPV - Human Papilloma Virus



HPV - Human Papilloma Virus

HPV adalah virus yang dapat menyebabkan infeksi pada kulit dan selaput lendir. Terdapat lebih dari 100 jenis HPV, tetapi hanya beberapa yang dapat menyebabkan kanker.

HPV tipe 16 dan 18 bertanggung jawab atas 70% dari kasus kanker serviks.

HPV tipe 16 dan 18 juga dapat menyebabkan kanker tenggorokan, mulut, dan anus.

HPV tipe 6 dan 11 menyebabkan 90% dari kasus kutil kelamin.

UNTAR logo and social media icons

14



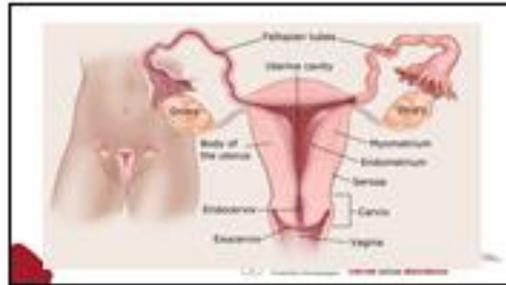
TERIMA KASIH

15

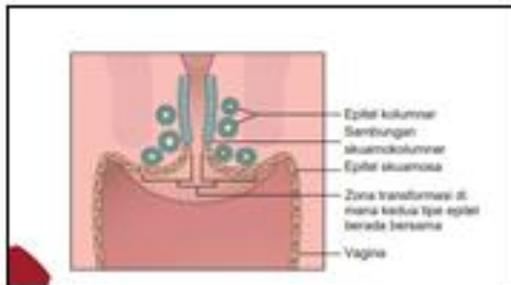
3. Penyuluhan Kanker leher rahim (serviks) oleh Sony Sugiharto, Dr.dr, SpPA (PPT)



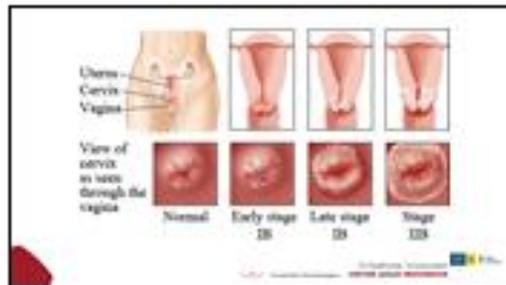
1



2



3



4



5

Lesi	Regresi	Adaptasi	Progresif
LUL (CIN I)	Aut	gati	wt (menjadi HSIL)
HSIL (CIN II, III)	gati	Aut	wt (menjadi karsinoma)

6

### Gejala Kanker serviks

- tidak bergejala (asa prekanker / awal)
- terapanah berbau busuk, leucorrhoea
- nyeri bintangkana
- Perdarahan pascakongama
- Perdarahan signa di luar siklus haid
- nyeri saat berinteraksi



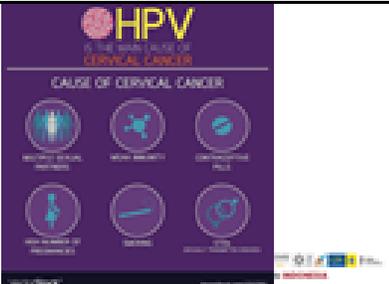
7

### Faktor Risiko

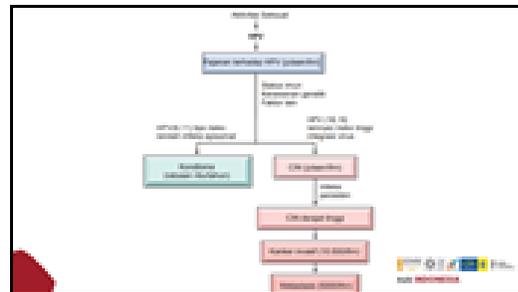
- infeksi HPV (human papilloma virus) high risk tipe 16, 18,
- Hubungan seks pertama pada usia muda
- Pasangan seks banyak (multiple)
- Pasangan seks yang mempunyai pasangan multiple sebelumnya
- banyak melahirkan
- Kontrasepsi oral
- Menolak
- infeksi Menstru terakut



8



9



10

### Deteksi Dini & Pencegahan

- PAP tes
- IVA
- Vaksin HPV



11

### Siapa yang melakukan Pap smear?

- Wanita yang pernah berhubungan seksual
- Menakut
- Janda



12

### Kapan melakukan pap smear ?

- Usut 1 tahun
- Usia 25-65, tiap 3 tahun sekali, bila Pap smear dan HPV 5 tahun sekali
- Usia > 65 tahun, sudah tiga kali baik normal atau 25 tahun tidak ada riwayat CIN 2/jang lebih parah
- sudah angkat rahim karena kanker rahim
- sudah angkat rahim karena penyakit lain
- sudah menopause tetapi harus usut jilid



13

### Syarat Pap smear

- Tidak ada perempuan
- Jangan melakukan hubungan seksual selama 2-3 hari sebelum pemeriksaan
- Tidak memakai tanaman selama 2-3 hari sebelum tes
- Jangan membersihkan vagina dengan douching selama 2-3 hari sebelum pemeriksaan
- Tidak menggunakan pelangsir (obat kontrasepsi) selama dua hari sebelum tes
- Hindari obat-obatan, spermisida, krim, atau gel yang dimasukkan ke dalam vagina selama 2-3 hari sebelum tes



14



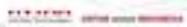
15

### Konvensional pap smear



16

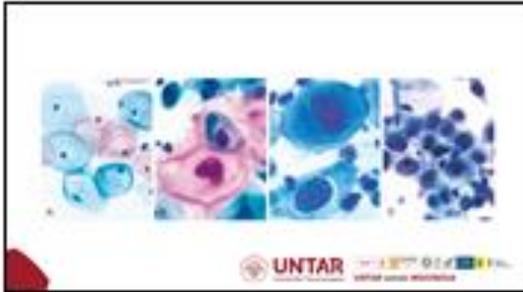
### Liquid base cytology (LBC)



17



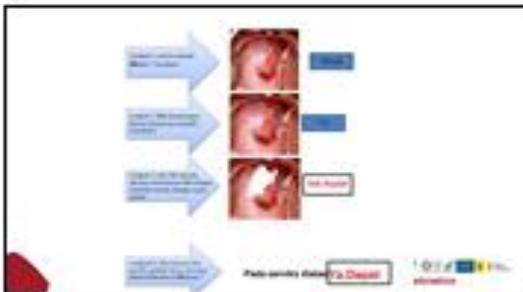
18



19



20



21



22

### Vaksin HPV

- Siapa saja?
  - Anak 10-14 tahun
  - Wanita dewasa yang belum pernah melahirkan seksual
  - Wanita dewasa sudah melahirkan seksual dalam lebih dari
- Siapa saja?
  - Wanita 2-1 tahun setelah pang pertama
  - Wanita 2-6 tahun setelah pang kedua

23

### Daftar Pustaka

- Pratiwi A. Faktor Sistem Imunitas Wanita dan Paparan. *Donor C, Akbar W, Adin Z. Buku ajar patologi Bedah IV ed Keempat Penerbit Pustaka Pelajar*. 2013, p.621-714
- Forum Pegang Nasional Cegah Penyebaran Dan Deteksi Dini Kanker Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. <https://www.kemkes.go.id/berita/2019/07/23/Forum-Nasional-Cegah-Penyebaran-Dan-Deteksi-Dini-Kanker-Kanker-Leher-Rahim-Dan-Kanker-Payudara>
- *Journal of Cancer Therapy*. 2020. <https://www.scopus.com/sourceid/18090000000000000000>

24

## Lampiran 6 : Foto-foto pelaksanaan kegiatan

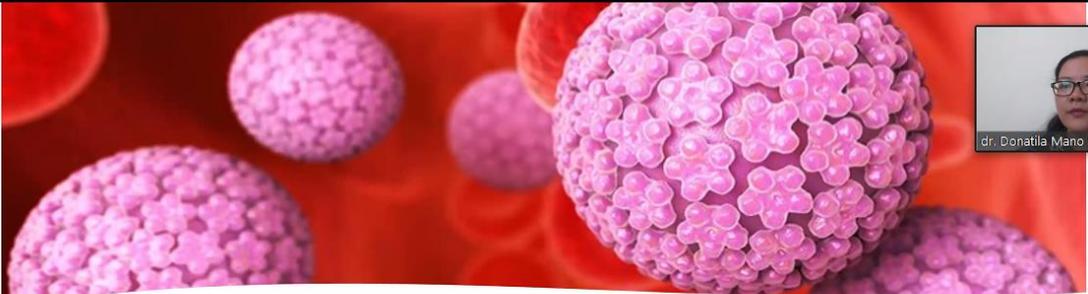


### 1. Moderator



### 2. Pembicara 1

Recording You are viewing dr. Donatila Mano S., Sp.MK.'s screen View Options



dr. Donatila Mano S., Sp.MK.

# Infeksi HPV

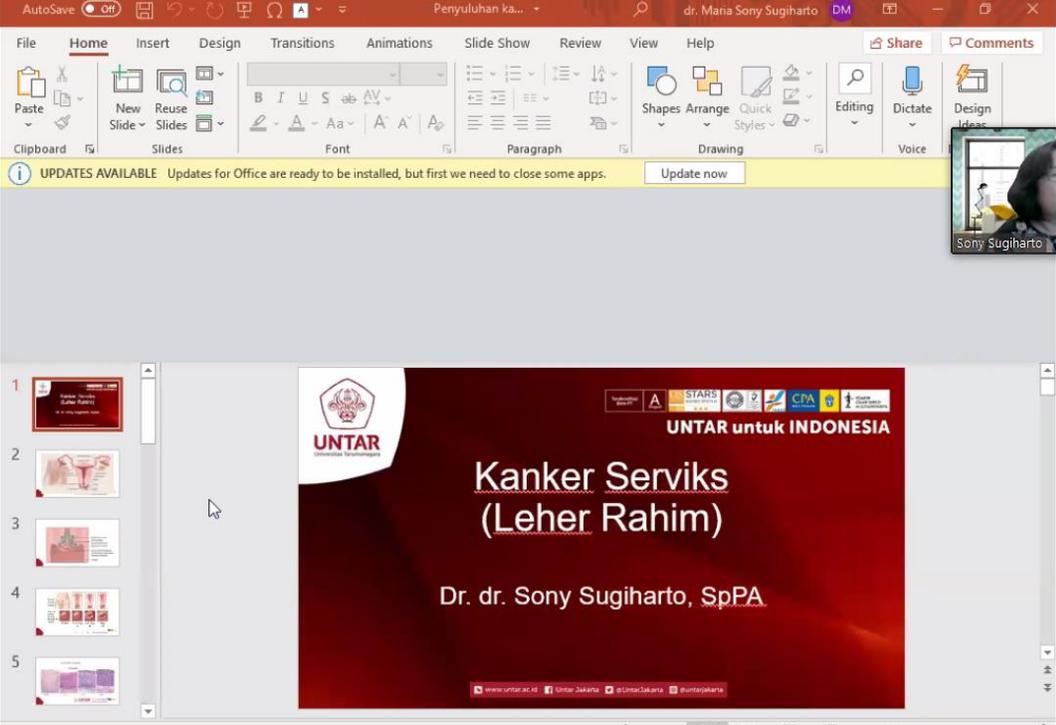
Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Virus Papiloma Manusia



Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

### 3. Pembicara 2

Recording AutoSave Off Penyuluhan ka... dr. Maria Sony Sugiharto DM



File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Share Comments

UPDATE AVAILABLE Updates for Office are ready to be installed, but first we need to close some apps. Update now

1 Kanker Serviks (Leher Rahim) 2 3 4 5

UNTAR Universitas Tarumanagara

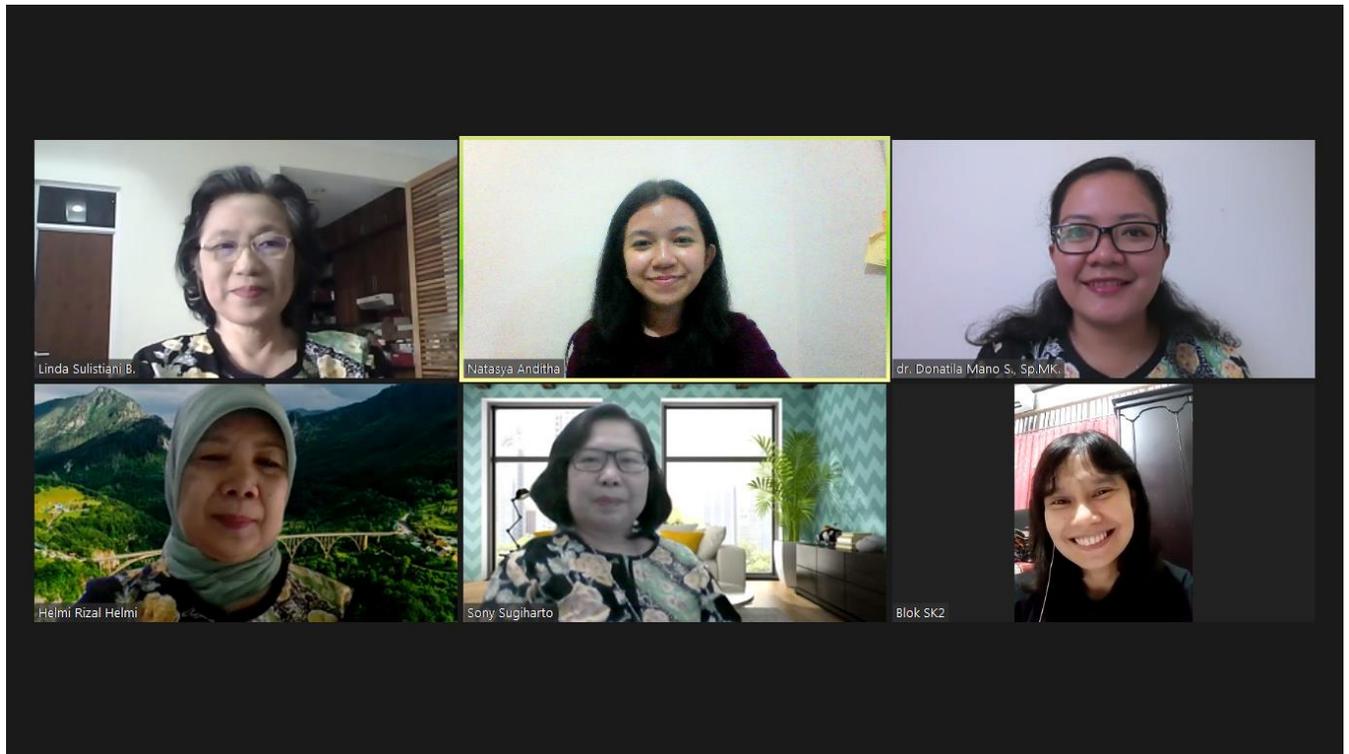
## Kanker Serviks (Leher Rahim)

Dr. dr. Sony Sugiharto, SpPA

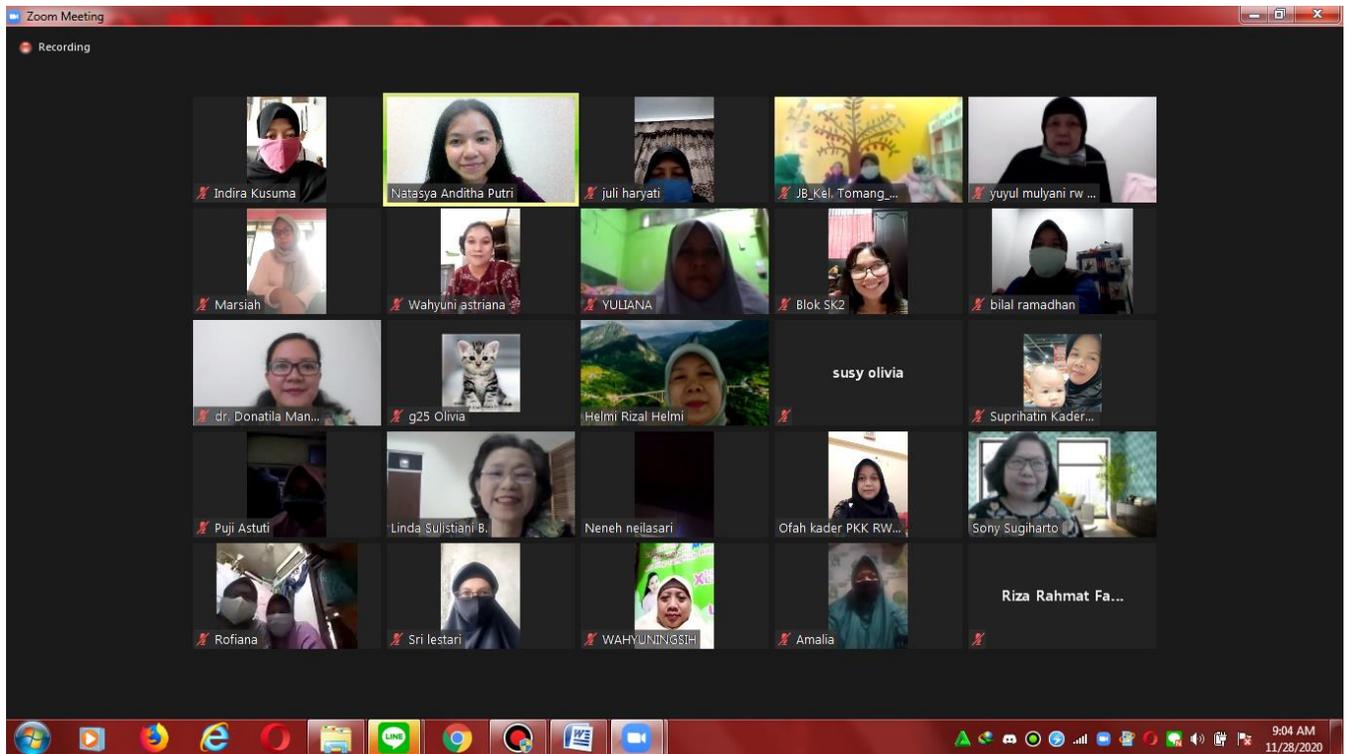
Slide 1 of 25 English (Indonesia) Notes 46%

Sony Sugiharto

### 4. Pembicara 3



## 5. MC, Panitia, dan Pembicara



## 6. Peserta

## **PENYULUHAN KANKER LEHER RAHIM, PENYEBAB DAN CARA PENCEGAHANNYA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN WANITA**

**Sony Sugiharto<sup>1</sup>, Linda Sulistiani Budiarso<sup>2</sup>, Donatila Mano S<sup>3</sup> Helmi<sup>4</sup> Natasya Anditha Putri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [marias@fk.untar.ac.id](mailto:marias@fk.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [lindab@fk.untar.ac.id](mailto:lindab@fk.untar.ac.id)

<sup>3</sup> Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [donatilas@fk.untar.ac.id](mailto:donatilas@fk.untar.ac.id)

<sup>4</sup>Bagian Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [helmi@fk.untar.ac.id](mailto:helmi@fk.untar.ac.id)

<sup>5</sup>Mahasiswi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [Natasya.405170161@stu.untar.ac.id](mailto:Natasya.405170161@stu.untar.ac.id)

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kanker leher rahim merupakan jenis kanker terbanyak kedua pada wanita. Perjalanan penyakit ini dari lesi prekanker sampai menjadi kanker memerlukan waktu bertahun-tahun. Bila ditemukan pada lesi prekanker dan diobati, maka perkembangan penyakit ini tidak akan berlanjut menjadi kanker. Deteksi dini lesi prekanker dapat dilakukan dengan pemeriksaan Pap smear dan IVA (Inspeksi visual asetat). Pengetahuan tentang kanker leher rahim dan deteksi dini dapat mencegah terjadinya kanker Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kanker leher rahim, penyebab dan cara pencegahannya. **Metode pelaksanaan:** membuat surat kepada Lurah Tomang untuk mendapatkan ijin melakukan kegiatan PKM, dan berkoordinasi dengan ibu-ibu kader untuk mendapatkan responden yaitu ibu-ibu dan remaja wanita secara daring. Pada waktu pelaksanaan dilakukan penyuluhan secara daring memakai zoom meeting. Sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan pengisian kuosioner dengan Google form. **Hasil:** Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 36 wanita. Dari kuosioner yang dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan didapatkan kelompok peserta dengan pengetahuan yang baik meningkat dari 52,8% menjadi 63,9%. Peningkatan pengetahuan ini bermakna karena pada perhitungan statistik dengan Chi square, p value: 0,019. Terjadi juga perubahan sikap yaitu sebelum penyuluhan peserta yang melakukan Pap smear hanya 36,1%, sedangkan setelah penyuluhan peserta yang bersedia untuk Pap smear sebanyak 88,8%. **Conclusion:** Peningkatan pengetahuan dapat mengubah sikap. Dari penyuluhan ini 2 hambatan yang berhasil di pecahkan adalah rasa takut sakit dan pembiayaan Pap smear yang ternyata ditanggung oleh BPJS Kesehatan. **Saran:** untuk mengatasi rasa malu dalam melakukan Pap smear dapat diatasi dengan menemui dokter wanita atau bidan.

**Kata Kunci:** edukasi, kesehatan reproduksi, kanker leher rahim, Pap smear

## ABSTRACT

**Background:** Cervical cancer is the second most common cancer in women. The pathogenesis of disease from precancerous lesion to cancer takes many years. If it is found in precancerous lesion and treated, it will not progress to cancer. Early detection of precancerous lesions can be done with Pap smear and VIA (Visual inspection with acetic acid). Knowledge of cervical cancer and early detection can prevent cancer. The purpose of this activity is to increase knowledge and understanding of cervical cancer, its causes, dan how to prevent. **Method:** To write permission letter to public officer of Kelurahan Tomang to carry out the activities and to coordinate with cadres to get respondents that are women and young women. On the day of implementation, online counseling was carried out using Zoom meeting. Before and after counseling the respondents filled out a questionnaire in google form. **Result:** The number participants of counseling was 36 women. From the questionnaires conducted before and after counseling, it was found that the group of participants with good knowledge increased from 52,8% to 63,9%. Knowledge improvement is significant, statistical calculation with Chi square, p value: 0,019. There was also a change in attitude, before counseling only 36,1% of participants had a Pap smear, while after the counseling 88,8% of participants were willing to take the Pap smear. **Conclusion:** Knowledge improvement can change attitude. This counseling also resolved 2 barriers were the fear of pain and financing of the Pap smear which turn out to be covered by BPJS Kesehatan. **Suggestion** for dealing with embarrassment in having Pap smear can be overcome by seeing a woman doctor or midwife.

**Keywords:** education, reproductive health, cervical cancer, Pap smear

## 1. PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan wanita sejalan dengan komitmen yang dibuat dalam KTT internasional utama. Kemajuan teknologi yang telah berlangsung sampai saat ini, dapat membantu dalam mengurangi kesakitan serta kematian ibu. (Say L, 2014). Pada tahun 2010 WHO meluncurkan Strategi Global untuk Kesehatan Wanita dan Anak-anak yaitu peningkatan perawatan kesehatan ibu dan keluarga berencana di beberapa negara. (Unicef, 2014). Dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan wanita terlihat tindakan preventif dan promotif dalam meningkatkan kesadaran serta wawasan pada seorang wanita untuk memperhatikan kesehatan dirinya sendiri (WHO, 2015). WHO memprogramkan untuk meningkatkan kesehatan wanita terutama kesehatan seksual dan reproduksi di beberapa negara, khususnya di bidang keluarga berencana, skrining kanker serviks, perawatan organ reproduksi wanita, antenatal dan persalinan. (WHO, 2015).

Pemerintah Indonesia terus menggalakkan pembangunan di segala aspek kehidupan manusia tidak terkecuali aspek kesehatan masyarakat secara menyeluruh yang sudah diamanatkan dalam Millenium Develoment Goals (MDGs). Salah satu misi pembangunan kesehatan Indonesia dalam rentang waktu 2015-2019 adalah mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Sembilan agenda prioritas yang dikenal NAWA CITA, salah satu diantaranya adalah meningkatkan kualitas hidup manusia. Indikator peningkatan status kesehatan masyarakat yang harus dicapai adalah; 1) menurunkan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) menjadi 102 per 100.000 KH (SDKI, 2012); 2) menurunkan angka kematian bayi dari 32 menjadi 23 per 1.000 KH, 3) menurunkan persentase BBLR dari 11,2% menjadi 8%; 4) meningkatkan upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif dan; 5) meningkatkan upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Masalah kesehatan reproduksi perempuan di Indonesia meliputi penyakit kanker, prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1.000 penduduk (Riskesdas, 2013). Penyakit ini menjadi penyebab kematian

nomor 7 dari dari seluruh penyebab kematian, selain kasus kanker kasus infeksi berkaitan dengan reproduksi wanita terus meningkat dari tahun ketahun. (Risksdas, 2013). Kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak ke empat, kira-kira 12% dari seluruh kanker pada wanita (Globocan, 2012). Pada tahun 2018 kanker leher rahim menempati urutan kedua setelah kanker payudara (Globocan, 2018)

### **Permasalahan Mitra**

Bagi sebagian masyarakat Indonesia, organ reproduksi merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan, sehingga banyak wanita di Indonesia tidak mendapatkan pengetahuan yang benar tentang organ reproduksi dan bagaimana harus merawatnya.

Persoalan kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup persoalan kesehatan reproduksi wanita secara sempit dengan mengkaitkan seputar wanita usia subur yang sudah menikah, namun mencakup pada setiap tahap dalam lingkungan hidup mulai sejak masa kanak-kanak, remaja, dewasa reproduktif baik menikah maupun tidak hingga pada wanita menopause. Tindakan preventif dan promotif dalam menjaga kesehatan wanita diperlukan agar dapat melaksanakan fungsi reproduksi secara sehat, terbebas dari kelainan atau penyakit, baik yang secara langsung maupun tidak langsung mengenai organ reproduksi sebagai contoh adalah adanya infeksi dan kanker pada organ reproduksi. Kelurahan Tomang merupakan daerah binaan FK UNTAR. Berdasarkan data yang diperoleh minimnya edukasi terkait kesehatan wanita di wilayah Tomang. Oleh karena itu kami bermaksud melakukan kegiatan peningkatan pengetahuan terkait kesehatan wanita meliputi penyuluhan terkait menjaga kebersihan organ reproduksi wanita, infeksi HPV serta kanker leher rahim.

### **Solusi Permasalahan**

Banyak faktor yang berperan dalam meningkatkan kesehatan wanita untuk mengurangi atau menghindari infeksi organ reproduksi serta kanker leher rahim. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi. Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan dapat bertambah dan dapat merubah kebiasaan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kanker leher rahim meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan deteksi dini terhadap kanker. Manfaat dari kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya wanita usia subur tentang kesehatan wanita terkait kanker leher rahim, virus penyebabnya serta kebersihan organ reproduksi.

### **METODE PELAKSANAAN**

Persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan rapat untuk membahas ide kegiatan melalui zoom meeting. Setelah disepakati bersama, tim pengusul membuat dan mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNTAR untuk mendapatkan hibah kegiatan. Setelah mendapat persetujuan dari LPPM UNTAR kami bersurat kepada Lurah untuk mendapatkan ijin melakukan kegiatan melakukan PKM.

Karena masa pandemik Covid-19 belum berakhir maka kami merencanakan melakukan kegiatan PKM via daring melalui media online. Tim kami berkomunikasi dengan ibu-ibu kader untuk mendapatkan target penelitian kami yaitu ibu-ibu dan remaja wanita di wilayah kelurahan Tomang. Pada hari yang sudah disepakati kami mengadakan penyuluhan Kesehatan melalui zoom meeting. Kegiatan diawali dengan pengisian Pre-test google form untuk menilai tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan. Acara penyuluhan dibuka oleh pembawa acara, mahasiswi FK. UNTAR dan dilanjutkan oleh moderator. Materi penyuluhan meliputi Cara menjaga kebersihan organ reproduksi, Infeksi HPV dan Vaksin HPV, dan Kanker leher Rahim yang dibawakan oleh 3 pembicara yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh moderator. Setelah selesai acara ditutup dengan pengisian kuisioner post test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 28 November 2020 pk.08.30 dengan pengisian kuisioner sebelum penyuluhan, dilanjutkan penyuluhan yang berlangsung dari pk.09.00-11.00 melalui zoom meeting dan kemudian ditutup dengan pengisian kuisioner.

Tabel 1. Data Karakteristik

No	Karakteristik (N:36)		%
1	Usia		
	20-29	4	11.1
	30-39	4	11.1
	40-49	15	41.7
	50-59	11	30.6
	>=60	2	5.6
2	Tingkat pendidikan		
	SD	3	8.3
	SMP	7	19.4
	SMA	23	63.9
	D3	1	2.8
	S1	2	5.6
3	Status pernikahan		
	Belum menikah	2	5.6
	Menikah	33	91.7
	Janda	1	2.8
4	Jumlah anak		
	0	3	8.3
	1	5	13.9
	2	16	44.4

	3	9	25.0
	4	3	8.3
<hr/>			
5	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	25	69.4
	Mahasiswa	1	2.8
	Pekerja sosial	6	16.7
	Karyawati	3	8.3
	Pedagang	1	2.8
<hr/>			
6	Rata-rata penghasilan perbulan		
	< 4.000.000	31	86.1
	4.000.000-5.000.000	3	8.3
	> 5.000.000	2	5.6

Pada kegiatan ini didapatkan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 36 wanita dengan usia termuda 22 tahun dan tertua 63 tahun. Peserta terbanyak berada pada golongan usia 40-49 tahun (41,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan peserta terbanyak memiliki pendidikan SMA (63,9%). Berdasarkan status pernikahan peserta sudah menikah 91,7%, dan proporsi paling banyak memiliki 2 orang anak (44,4%). Sebagian besar peserta (69,4%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. Besarnya penghasilan peserta kurang dari UMR (upah minimum regional) sebanyak 86,1% (Tabel 1)

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan

	Sebelum penyuluhan	%	Setelah penyuluhan	%
Buruk	17	47,2	13	36,1
Baik	19	52,8	23	63,9
Total	36	100	36	100

Dalam kuosioner selain data demografik ditanyakan pengetahuan tentang kanker leher rahim antara lain penyebab, faktor risiko, gejala dan cara pencegahannya sebanyak 14 pertanyaan, yang diedarkan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan. Pertanyaan yang dijawab dengan benar 1-9 dimasukkan dalam pengetahuan kategori buruk, sedangkan 10-14 dimasukkan dalam pengetahuan kategori baik. Dari kuosioner sebelum penyuluhan kami dapatkan peserta dengan kategori pencerahan baik sebanyak 19 peserta (52,8%) dan meningkat setelah diadakan penyuluhan sebanyak 23 peserta (63,9%) (Tabel 2)

Tabel 3. Hubungan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan

		Setelah penyuluhan			P value
		Buruk	Baik	total	
Sebelum Penyuluhan	Buruk	10	7	17	0,019
	Baik	3	16	19	
Total		13	23	36	

Pada perhitungan statistik dengan Chi square didapatkan p value 0,019 yang berarti penyuluhan ini bermakna untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker leher Rahim.(Tabel 3)

Tabel 4. Alasan belum pernah melakukan Pap smear

		%
Malu	5	21,7
Takut sakit	11	47,8
Biaya mahal	5	21,7
Belum pernah berhubungan intim	2	8,8
Total	23	100

Dari kuosioner didapatkan hanya 13 peserta (36,1%) yang sudah di Pap smear. Hasil ini sesuai dengan suatu penelitian di Bahrain yang mendapatkan hanya 40% wanita yang melakukan Pap smear.(Jassim,2018). Dua puluh tiga peserta lainnya belum pernah melakukan papsmear dengan alasan terbanyak takut merasa sakit 11 peserta (47,8%) pada saat pengambilan sampel Pap smear. (Tabel 4) Alasan yang sama yaitu takut sakit, malu dan biaya yang mahal juga ditemukan pada penelitian di China (Tung, 2019) dan Romania (Grigore, 2017).

Pada kuosioner yang diedarkan ternyata seluruh peserta memiliki BPJS, tetapi hanya 18 peserta (50%) yang mengetahui bahwa BPJS Kesehatan memberikan fasilitas pemeriksaan papsmear kepada peserta wanita yang telah menikah.

Setelah penyuluhan mengenai cara pengambilan, dan manfaat Pap smear untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim serta mengetahui fasilitas yang diberikan oleh BPJS Kesehatan , terjadi perubahan sikap peserta dimana 32 (88,8%) peserta bersedia untuk melakukan Pap smear, hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan pengetahuan yang baik tentang kanker leher rahim mempunyai hubungan yang bermakna dengan perilaku pencegahan /deteksi dini kanker leher rahim.(Hardiyanti,2020). Masalah biaya yang merupakan faktor penghambat melakukan Pap smear bisa diatasi dengan fasilitas BPJS Kesehatan yang sudah dimiliki oleh 100% peserta penyuluhan. Empat orang yang tidak bersedia 2 diantaranya belum pernah berhubungan intim, serta 2 orang lagi karena malu. Perasaan malu ini juga dialami oleh wanita-wanita di berbagai negara. (Tung, 2019) (Grigore, 2017)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Penyuluhan kanker leher rahim, penyebab dan cara pencegahannya sebagai upaya peningkatan Kesehatan wanita” di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar pada tanggal 28 November 2020 dihadiri oleh 36 wanita. Hasil penyuluhan menunjukkan kenaikan bermakna tingkat pengetahuan kanker leher rahim sebelum dan sesudah penyuluhan. Kelompok peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 52,8% menjadi 63,9% dengan p value 0,019.

Sebelum penyuluhan peserta yang melakukan Pap smear hanya 36,1%, sedangkan setelah penyuluhan peserta yang bersedia untuk Pap smear sebanyak 88,8%.

Dari penyuluhan ini 2 hambatan yang berhasil di pecahkan adalah rasa takut sakit dan pembiayaan Pap smear yang ternyata ditanggung oleh BPJS Kesehatan.

Saran untuk mengatasi rasa malu dalam melakukan Pap smear dapat diatasi dengan menemui dokter wanita atau bidan.

## **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor, Ibu Dekan Fakultas Kedokteran, dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas dukungan yang diberikan mulai dari persiapan sampai penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih untuk dukungan, bantuan dan kerjasama dari Bapak Lurah dan Ibu-ibu kader/PKK/responden Kelurahan Tomang Jakarta Barat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## REFERENSI

- BPJS Kesehatan. (2014). BPJS Kesehatan Menjamin deteksi sebelum Kanker Serviks. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2014/262/Jangan-Khawatir-BPJS-Kesehatan-Menjamin-Deteksi-Sebelum-Kanker-Serviks-Menyerang/berita>.
- GLOBOCAN.(2012). Cancer Fact Sheets: Cervical Cancer <https://gco.iarc.fr/today/data/pdf/fact-sheets/cancers/cancer-fact-sheets-16.pdf>
- GLOBOCAN. (2018). Indonesia - Global Cancer Observatory. October 2020. In: <http://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>.
- Grigore M, Popovici R, Pristavu A, Grigore AM, MateiM, Gafitanu D. (2017) Perception and use of Pap smear screening among rural and urban women in Romania. *Eur J Public Health*, 27(6), 1084-1088. doi:10.1093/eurpub/ckx112. PMID: 29020396.
- Hardiyanti F, Harlan J , Hermawati E.(2020) The Association Between Knowledge and Preventive Behavior of Cervical Cancer Among Woman Employees in The Companies in Jakarta. *Indonesian Journal of Cancer*, 14(1), 8–15. <http://dx.doi.org/10.33371/ijoc.v14i1.666>
- Jassim G , Obeid A, Al Nasheet HA.(2018). Knowledge, attitudes, and practices regarding cervical cancer and screening among women visiting primary health care Centres in Bahrain. *BMC Public Health*, 18:128
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019: Kementerian Kesehatan RI
- Riskerdas. 2013. Situasi penyakit kanker. <http://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf>
- Say L, Chou D, Gemmill A, Tuncalp O, Moller AB, Daniels J,et al. (2014). Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis. *Lancet Glob Health* , 2:e323-33.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia .(2012). <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI%202012-Indonesia.pdf>
- Tung WC, Lu M, Granner M, McDonough J, Susan Ervin S. (2019). Exploration of factors associated with perceived barriers to cervical cancer screening among Chinese American women. *J Public Health Emerg* , 3 ,11. <http://dx.doi.org/10.21037/jphe.2019.08.01>
- United Nations Inter-agency Group for Child Mortality Estimation. (2014). Levels and trends in child mortality. United Nations Children’s Fund, [https://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/documents/levels\\_trends\\_child\\_mortality\\_2014/en/](https://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/levels_trends_child_mortality_2014/en/)
- World Health Organization. (2015) Women and health: 20 years of the Beijing declaration and platform for action. [https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf\\_files/EB136/B136\\_18-en.pdf](https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/EB136/B136_18-en.pdf)

## Lampiran 8: Manuskrip PINTAR sebagai Luaran tambahan

### PERAWATAN KESEHATAN ORGAN GENITALIA WANITA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH DAN KEPUTIHAN

**Sony Sugiharto<sup>1</sup>, Linda Sulistiani Budiarmo<sup>2</sup>, Donatila Mano S<sup>3</sup> Helmi<sup>4</sup> Natasya Anditha Putri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [marias@fk.untar.ac.id](mailto:marias@fk.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [lindab@fk.untar.ac.id](mailto:lindab@fk.untar.ac.id)

<sup>3</sup> Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [donatilas@fk.untar.ac.id](mailto:donatilas@fk.untar.ac.id)

<sup>4</sup>Bagian Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [helmi@fk.untar.ac.id](mailto:helmi@fk.untar.ac.id)

<sup>5</sup>Mahasiswi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: [Natasya.405170161@stu.untar.ac.id](mailto:Natasya.405170161@stu.untar.ac.id)

Infeksi saluran kemih (ISK) dan keputihan merupakan penyakit yang sering dialami oleh wanita. Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah penderita penyakit Infeksi Saluran Kemih (ISK) mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Sebanyak 50-80% dari total populasi wanita secara umum pernah mengalami ISK setidaknya satu kali semasa hidupnya. Sekitar 20-30% dari wanita yang sudah pernah terkena ISK akan mengalami ISK berulang. Menurut data Departemen Kesehatan RI pada 2010, sebanyak 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya, dimana setengah di antaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. ISK dan keputihan dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan organ genitalia. Pengetahuan tentang ISK, keputihan yang normal dan abnormal serta bagaimana cara perawatan organ genitalia menjadi suatu hal yang penting. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ini maka Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara bekerjasama dengan Kelurahan Tomang mengadakan penyuluhan dengan topik “Kebersihan Organ Genitalia Wanita”. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 28 November 2020 dari pk 08.30-11.00 melalui media daring yaitu *zoom meeting*, dihadiri oleh 36 peserta wanita yang merupakan kader di kelurahan tersebut. Pada penyuluhan dijelaskan penyebab ISK dan keputihan yaitu jamur, bakteri, virus dan parasit. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan mikroorganisme ini adalah lembabnya daerah organ genitalia. Kelembaban ini dapat disebabkan oleh rok/ celana yang ketat, bahan celana dalam yang tidak menyerap keringat, tidak mengeringkan organ genitalia setelah dibasuh, pembalut/ panty liner yang jarang diganti dan tidak mencukur rambut kemaluan. Arah pembasuhan yang salah dari anus ke vagina menyebabkan bakteri dari anus bisa masuk ke vagina dan urethra, dan pemakaian

pembersih/ pengharum kewanita juga dapat menyebabkan ISK dan keputihan. Setelah mengetahui penyebab ISK dan keputihan, dijelaskan juga bahwa sebaiknya tidak memakai rok/celana yang ketat sehingga sirkulasi udara baik, celana dalam sebaiknya terbuat dari bahan katun dan diganti 2-4x/hari, pembalut diganti 3jam/x, sebaiknya tidak memakai panty liner setiap hari dan setiap habis buang air kecil dan buang air besar organ genitalia harus di basuh dari arah depan ke belakang serta dikeringkan dengan tissue yang tidak mudah hancur atau dengan lap halus yang harus segera dicuci untuk mencegah perkembangan mikroorganismenya.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan peserta diminta untuk mengisi kuisioner dengan media google form. Dari hasil ini didapatkan sebelum penyuluhan 15 peserta (41,7%) mempunyai pengetahuan yang buruk dan 21 peserta (58,3%) mempunyai pengetahuan yang baik. Setelah penyuluhan peserta yang mempunyai pengetahuan baik meningkat menjadi 28 peserta (77,8%). Pada perhitungan statistik dengan Chi square didapatkan p value = 0,005 ( $p < 0,05$ ) yang berarti penyuluhan ini bermakna untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kebersihan Organ Genitalia Wanita

Dengan meningkatnya pengetahuan mengenai cara perawatan kesehatan organ genitalia wanita diharapkan prevalensi ISK dan keputihan di wilayah kelurahan Tomang dapat menurun.

Informasi mengenai Cara Perawatan Kesehatan Organ Genitalia Wanita diharapkan juga dapat berguna untuk masyarakat luas yang membaca artikel ini.

The image is a screenshot of a Zoom meeting. The main content is a PowerPoint slide with a dark red background. At the top left is the UNTAR logo (Universitas Tarumanagara). At the top right are several accreditation logos including STARS, CPA, and others. The title of the slide is "Penyuluhan Kebersihan Organ Genitalia Wanita" and the presenter is "Dr. Linda S. Budiarmo, MSi". At the bottom of the slide, there are social media links for UNTAR Jakarta. In the top right corner of the Zoom window, there is a small video feed of a woman, identified as "Linda Sulistanti B.". The Zoom interface at the bottom shows controls for Unmute, Stop Video, Security, Participants (37), Chat, Share Screen, Record, Reactions, and a Leave button.

Pembicara Dr. Linda S. Budiarmo, MSi dan PPT

## Lampiran 9. Biodata Peneliti

Ketua Tim pengusul : Dr.dr. Sony Sugiharto, SpPA



1.	Nama Lengkap	Dr.dr. Sony Sugiharto, SpPA		
2	Jabatan Fungsional	Lektor		
3	Jabatan Struktural	Kepala Bagian Patologi Anatomi		
4	NIK	10499002		
5	NIDN	0322126601		
6	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta/ 22 Desember 1966		
7	Alamat Rumah	Jl. Kapuk Raya no 1 RT/W: 010/001 Jakarta 11720		
8	Nomor Telepon/ HP	08568807737		
9	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol		
10		Kota	Jakarta Barat	Kode Pos :
		Telepon	(021) 5671781	11440
		Faksimile	(021) 5663126	
11	Alamat e-mail	<a href="mailto:marias@fk.untar.ac.id">marias@fk.untar.ac.id</a>		
12	Mata Kuliah yg diampu	1. Patologi Anatomi		

**B.Riwayat Pendidikan:**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tarumanagara	Universitas Indonesia	Universitas Hassanuddin
Bidang Ilmu	Kedokteran	Patologi Anatomi	Kedokteran
Tahun Masuk- Lulus	1984-1993	2002-2006	2013-2018

**Anggota Tim Pengusul 1 dr. Linda Sulistiani Budiarmo, MSi**



1.	Nama Lengkap	dr.Linda Sulistiani Budiarmo,MSi		
2	Jabatan Fungsional	Dosen tetap		
3	Jabatan Struktural	--		
4	NIK	10486007		
5	NIDN	0329115701		
6	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta/ 29 November 1957		
7	Alamat Rumah	Jalan Kembangan Agung 3, Blok F7/18		
8	Nomor Telepon/ HP	08188806603		
9	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol		
10		Kota	Jakarta Barat	Kode Pos : 11440
		Telepon	(021) 5671781	
		Faksimile	(021) 5663126	
11	Alamat e-mail	lindab@fk.untar.ac.id		
12	Mata Kuliah yg diampu	1. Mikrobiologi		

**B.Riwayat Pendidikan:**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tarumanagara	Universitas Tarumanagara	
Bidang Ilmu	Kedokteran	Psikologi	
Tahun Masuk-Lulus	1975-1985	2012-2015	

**Anggota Tim Pengusul II: dr. Donatila Mano S, SpMK**



1.	Nama Lengkap	dr. Donatila Mano S, SpMK		
2	Jabatan Fungsional	Staf Pengajar Mikrobiologi FK UNTAR		
3	Jabatan Struktural	-		
4	NIK	10410008		
5	NIDN	0303058503		
6	Tempat/Tanggal Lahir	SINGKAWANG, 3 MEI 1985		
7	Alamat Rumah	ROLLING HILLS JL. VENTURA NO. 23 LIPPO KARAWACI SENTRAL TANGERANG BANTEN 15810		
8	Nomor Telepon/ HP	082218966617		
9	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol		
10		Kota	Jakarta Barat	Kode Pos : 11440
		Telepon	(021) 5671781	
		Faksimile	(021) 5663126	
11	Alamat e-mail	donatilas@fk.untar.ac.id		
12	Mata Kuliah yg diampu	1. Mikrobiologi		

**B.Riwayat Pendidikan:**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tarumanagara	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Kedokteran	Sp1 Mikrobiologi Klinik	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2009	2015-2019	

**Anggota Tim Pengusul III: Dr. Dra. Helmi, MS**



1.	Nama Lengkap	Dr. Dra Helmi, MS		
2	Jabatan Fungsional	Lektor		
3	Jabatan Struktural	-		
4	NIK	10490011		
5	NIDN	0015066301		
6	Tempat/Tanggal Lahir	Padang Panjang, 5 Juni 1963		
7	Alamat Rumah	Prof Lafran Pane no 10 RT 09 RW 09, Kelapa Dua, Tugu, Cimanggis Depok		
8	Nomor Telepon/ HP	021 22327603/081280464767		
9	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol		
10		Kota	Jakarta Barat	Kode Pos : 11440
		Telepon	(021) 5671781	
		Faksimile	(021) 5663126	
11	Alamat e-mail	helmi@fk.untar.ac.id		
12	Mata Kuliah yg diampu	1. Biokimia		

**B.Riwayat Pendidikan:**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas Padang	ITB Bandung	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Kimia	Kimia Organik Bahan Alam	Biomedik
Tahun Masuk-Lulus	1987	1989	2018

**AnggotaTim Pengusul IV: Natasya Anditha Putri**



.	Nama Lengkap	Natasya Anditha Putri		
2	Program Studi	Kedokteran		
3	NIM	405170161		
4	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang/ 13 Januari 2000		
5	Alamat Rumah	Jl. Taman S. Parman Blok A No3. Grogol Petamburan Jakarta Barat		
6	Nomor Telepon/ HP	0895350434233		
7	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol		
8		Kota	Jakarta Barat	Kode Pos : 11440
		Telepon	(021) 5671781	
		Faksimile	(021) 5663126	
9	Alamat e-mail	Natasya.anditha8899@gmail.com		

**B.Riwayat Pendidikan:**

	SMP	SMA	S1
Nama Institusi	SMP Patra Mandiri 1 Palembang	SMA Kusuma Bangsa Palembang	Universitas Tarumanagara
Program Studi			Kedokteran
Tahun Masuk-Lulus	2011-2014	2014-2017	2017-sekarang

## SURAT TUGAS

Nomor : 016/S.Tugas/FK/XI/2020

Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara di Jakarta dengan ini menugaskan kepada :

Nama : **dr. Linda Sulistiani Budiarmo, M.Si**  
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Kedokteran UNTAR

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat mengenai **“Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Wanita “** yang dilaksanakan pada :

Waktu : 28 November 2020  
Tempat : Secara Virtual

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan kegiatan selesai kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Jakarta, 23 November 2020



Dr.dr.Meilani Kumala, M.S.,SpGK. (K).